

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah UIN Sumatera Utara**

##### **1. PTAIN di Indonesia**

PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) yang berdiri saat ini merupakan titik tertinggi suatu pencapaian dari perjuangan para umat Islam Indonesia yaitu untuk memiliki suatu lembaga pendidikan agama Islam setingkat perguruan tinggi. Seperti yang telah tercatat dalam catatan sejarah, nama PTI (Perguruan Tinggi Islam) yang ada di Indonesia terus berubah sebagai bentuk upaya untuk merespon perkembangan masyarakat dan juga sekaligus sebagai obyek tarik-menarik antara berbagai kekuatan dalam suatu masyarakat. Sekarang PTAIN sudah terbagi dalam 3 kategori yaitu : UIN (Universitas Islam Negeri), IAIN (Institut Agama Islam Negeri), dan STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri).

Motivasi untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan tinggi Islam sudah ada dan dirintis sejak zaman penjajahan. Dalam pedoman Masyarakat No. 15 Tahun IV (1938) Dr. Satiman Wirjosandjoyo pernah melontarkan gagasan pentingnya suatu lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya untuk mengangkat harga diri umat Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah saat itu. Satiman menuliskan bahwa sewaktu Indonesia masih tidur, pengajaran agama di pesantren mencukupi keperluan umum, namun saat setelah Indonesia bangun, maka diperlukan adanya sekolah tinggi agama. Gagasan tersebut terwujud pada tanggal 8 Juli 1946 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta dengan di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, yang merupakan realisasi kerja dari sebuah Yayasan (Badan Pengurus Sekolah Tinggi Islam) yang dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai ketua dan Sekretarisnya M. Natsir. Pada

masa revolusi STI Pemerintah Republik Indonesia ikut hijrah ke Yogyakarta dan tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali di kota itu.

Dibentuknya Panitia Perbaikan STI pada bulan November 1947, yang dalam sidangnya sepakat untuk mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII), Pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat Fakultas yaitu : Agama, Ekonomi, Pendidikan, dan Hukum. Pada Tanggal 20 Februari 1951 Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang saat itu berdiri di Surakarta pada 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukannya di Yogyakarta.

Untuk mewujudkan suatu penghargaan pemerintah kepada Yogyakarta yang sebagai Kota Revolusi, kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1949 pada tanggal 16 Desember 1949. Sedangkan kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan Jurusan Dakwah yang sekarang menjadi Ushuluddin, Qadlak yang sekarang menjadi Syariah, dan Tarbiyah (Pendidikan) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dilakukan pada tanggal 26 September 1951. Sementara itu di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan penetapan Kementerian Agama Nomor 1 Tahun 1957.

Dalam rangka untuk menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan kaum Muslim akan pendidikan tinggi Agama Islam, maka di keluarkanlah Peraturan Presiden No. 11 Tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) “ Al Jamiah al Islamiah al Hukumiyah” yang berdiri di Yogyakarta, dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai Fakultas dari Institut baru tersebut. Dan diresmikanlah

IAIN pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama yaitu K.H.Wahib Wahab.

Dengan perkembangan IAIN yang semakin pesat dengan bermunculannya fakultas-fakultas cabang di berbagai pelosok tanah air menyebabkan dikeluarkannya peraturan Presiden No. 27 Tahun 1963, yang memungkinkan untuk didirikannya IAIN yang terpisah dari pusat. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta yang pertama mendapatkan kesempatan untuk memiliki IAIN baru. Dengan demikian, IAIN Jakarta adalah IAIN kedua yang berdiri setelah IAIN Yogyakarta. Dengan berdasarkan hasil keputusan Kementerian Agama No. 26 Tahun 1965, maka terhitung sejak 1 Juli 1965 IAIN “Al Jamiah” yang berada di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga. IAIN lain juga diberi tambahan nama seperti : Syarif Hidayatullah untuk IAIN Jakarta, Walisongo untuk Semarang, Sunan Gunung Jati untuk Bandung, dan Sebagainya. Sementara IAIN Sumatera Utara tidak memiliki nama.<sup>1</sup>

## **2. UIN Sumatera Utara Medan**

UIN Sumatera Utara Medan merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merupakan alih status dari IAIN Sumatera Utara Medan yang didirikan di Medan pada tahun 1973. Ada beberapa Faktor pertimbangan objektif yang mendukung dan latarbelakang berdirinya IAIN Sumatera Utara Medan yaitu : *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri saat itu belum ada di Provinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta sudah ada. *Kedua*, Pertumbuhan Pesantren, Madrasah dan Perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesat, yang sudah tentu memerlukan pendidikan lanjutan yang sesuai, yaitu adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.

---

<sup>1</sup> Buku Panduan Akademik, tahun akademik 2019/2020, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara Medan, h. 20-21

Dengan Kondisi yang demikian, maka timbul inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya yang saat itu untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Terwujudnya usaha ini dengan terbentuknya Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang saat itu diketuai oleh Letkol, Raja Syahnan, pada 24 Oktober 1960.

Dengan sejalan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) pada tahun 1967 membuka Fakultas Syariah. Untuk mewujudkan keinginan membuka Fakultas Syariah Negeri, Proses yang dijalani sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan No. 199/YY/68 pada 20 Juni 1968 kepada Kementerian Agama RI di Jakarta. Demi mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama Republik Indonesia mengambil kebijakan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang sudah ada saat itu, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syariah. Akhirnya, pada Sabtu 12 Oktober 1968 M Penegerian sama-sama di lakukan. Yang bertepatan pada 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama Republik Indonesia yaitu K.H. Moh. Dahlan, yang berlokasi di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang saat itu dihadiri oleh para tokoh-tokoh masyarakat, para pembesar sipil dan juga militer, serta Rektor IAIN Ar Raniry yang berlokasi di Banda Aceh. Dalam acara yang sedang berlangsung tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj.Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H.T.Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syariah dengan surat keputusan dari Kementerian Agama Republik Indonesia No.224 dan 225 tahun 1968.

Walaupun sejak 12 Oktober 1968 Kementerian Agama Republik Indonesia telah meresmikan dua Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah sebagai cabang dari IAIN Ar Raniry di Banda Aceh, namun tekad dan semangat untuk memiliki IAIN yang berdiri

sendiri di Medan tetap menjadi impian setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Tanggapan dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama Republik Indonesia untuk memenuhi keinginan terwujudnya suatu IAIN yang berdiri sendiri di Medan, maka ditindaklanjutilah dengan mempersiapkan gedung-gedung perkuliahan, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Anak dari Fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara Medan bukan hanya di Medan saja, tetapi juga ada di Padangsidempuan yang Ibukotanya Tapanuli Selatan. Gagasan Untuk mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah itu telah muncul sejak tahun 1960, yang di dorong dengan perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak Pesantren dan Madrasah Aliyah. Diadakannya Musyawarah antar tokoh-tokoh masyarakat dengan para ulama di Padangsidempuan pada 17 Juni 1960. Lalu pada September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam di Tapanuli Selatan yang di Pimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Di gedung SMP Negeri 11 Padangsidempuan disitulah perkuliahan dilaksanakan, dan berjalan hanya selama 10 bulan saja karena kurangnya dana dan adanya kesulitan-kesulitan lainnya. Namun Impian untuk mendirikan Perguruan Tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nadhlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Fakultas yang pertama kali di buka yaitu Syariah, kemudian disusul dengan Fakultas Tarbiyah pada 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada 1965. Saat itu Dekan pertama pada Fakultas Ushuluddin yaitu Al Ustadz Arsyad Siregar, perkuliahan saat itu di mulai bulan Oktober tahun 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Fasilitas dan Sarana perkuliahan

saat itu masih menumpang di gedung SMP Negeri 11 Padangsidempuan dan juga di kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, yaitu salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Sesudah PERTINU mendirikan tiga Fakultas, para kalangan pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status Perguruan Tinggi yang diasuhnya dari Perguruan Tinggi Islam menjadi Universitas. Setelah itu dibentuklah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara yang disingkat (UNUSU) yang berada di bawah Yayasan baru yang bernama Yayasan UNUSU, yang saat itu Rektor pertamanya yaitu Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Kementerian Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan Surat Keterangan Kementerian Agama No. 110 tahun 1968 yang saat itu Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Dengan keberhasilan untuk menegerikan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengajukan penegerian Fakultas Ushuluddin lalu kemudian mendapat persetujuan dari Kementerian Agama dengan Surat Keterangan No. 193 tahun 1970 dengan peralihan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang dari Padangsidempuan. Pada 24 September yaitu saat upacara Peresmian, Al Ustadz Arsyad Siregar dipilih sebagai Pejabat Dekan.

Usaha Untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilakukan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas yang sudah ada seperti Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah Cabang dari Ar Raniry saja tidak dapat memenuhi syarat, Karena syaratnya minimal harus ada 3 Fakultas. Karena itu diusahakan untuk menggabungkan kedua Fakultas tersebut dengan dua Fakultas yang ada di Padangsidempuan. Pada 19 November 1973 usaha ini pun berhasil dengan Keputusan dari Kementerian Agama Republik Indonesia No. 97 tahun 1973. Tepat pada jam 10.00 WIB pada hari Senin, 24 Syawal 1393 H, yang bertepatan pada 19 November 1973 M,

UIN Sumatera Utara pun Akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama Republik Indonesia yaitu Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak itu resmilah Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Ar Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol yang berada di Padangsidempuan menjadi UIN Sumatera Utara Medan. Fakultas Ushuluddin yang saat itu berada di Padangsidempuan di pindahkan ke Medan yang dilakukan pada tahun 1974 berdasarkan dari Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 1974 pada tanggal 18 Februari 1974. Dan keadaan ini berlangsung selama 14 tahun setelah diresmikan, sampai pada tahun 1983 dibukalah Fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak saat itulah UIN Sumatera Utara Medan merawat 5 Fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Dakwah di Medan, dan juga Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan Cabang dari Padangsidempuan.

Dengan sejalannya waktu pada tahun Akademik 1994/1995 mengalami perkembangan dengan dibukanya Program Pascasarjana (PPS) yang setingkat dengan Strata dua (S2) dengan Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada saat itu awal Pascasarjana melaksanakan perkuliahan berada di Kampus IAIN yang berada di Jl. Sutomo Medan, pada tahun 1998 dibangun pulalah kampus baru yang berada di Pondok Surya Helvetia Medan, Sejak tahun 2013/2014 Pascasarjana melakukan perkuliahan di Kampus UIN 1 Jl. Sutomo Medan. Saat itu Pascasarjana mengasuh 6 Prodi S2 yaitu : Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Ilmu Hadis, serta mengasuh 6 prodi pada S3 yaitu : Pendidikan Islam, Hukum Islam, Agama dan Filsafat Islam, Ekonomi Syariah, Ilmu Hadis, dan Komunikasi Islam.

Pada tahun 1997 sesuai dengan Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997, pada tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-

fakultas dari cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan cabang Padangsidempuan turut beralih status menjadi STAIN Padangsidempuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Kemajuan dan Perkembangan dalam Kelembagaan dan bidang Akademik tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan di bagian bidang Kepegawaian dan Administrasi. Setelah diresmikannya UIN Sumatera Utara Medan, Pimpinan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memfokuskan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat UIN Sumatera Utara Medan agar setiap Fakultas dan unit lainnya bisa lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas Akademik. Kebijaksanaan tersebut tercatat dalam keputusan Rektor No. 22 tahun 1974. Kebijaksanaan tersebut terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi. Berdasarkan keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia No. 55 Tahun 2015, UIN Sumatera Utara Medan memiliki 2 biro, yaitu : Biro Administrasi Umum, Keuangan, dan Perencanaan, Biro Administrasi Akademik, Kerja sama, dan Kemahasiswaan. Pada Biro Administrasi Umum, Keuangan, dan Perencanaan membawahi 3 bagian yaitu : Bagian Perencanaan dan Keuangan, Bagian Umum, Bagian Organisasi dan Kepegawaian. Pada Biro Administrasi Akademik, Kerja sama dan Kemahasiswaan membawahi 2 bagian yaitu : Bagian Kerja sama, Humas, dan Kelembagaan, dan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

Sesuai dengan Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia No. 55 Tahun 2015, UIN Sumatera Utara Medan memiliki beberapa unit Teknis Pelaksana yaitu : Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data, Perpustakaan, Pusat Pengembangan Bisnis, Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Layanan Internasional, dan *Mahad Al Jami'i*.



Untuk mengembangkan Misi UIN Sumatera Utara Medan, Pimpinan UIN Sumatera Utara Medan membentuk berbagai lembaga Non Struktural. Tidak kurang dari 10 lembaga non struktural yang saat ini aktif dalam menjalankan tugas dan untuk mendukung tercapainya Visi, Misi dan juga Tujuan UIN Sumatera Utara Medan. Lembaga-lembaga tersebut ialah : Pusat Informasi dan Konseling HIV/ Aids LatHIVa, Pusat Layanan Bimbingan Konseling, Pusat Studi Wanita, Badan Dakwah dan Pembinaan Sumber Daya Masyarakat, Pusat Informasi Kerja dan Usaha Mandiri, Pusat Layanan Psikologi, IAIN Press, Pusat Konseling Keluarga Fakultas Dakwah, Forum pengkajian Ekonomi dan Perbangkan Islam, Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup.

Selain itu, ada beberapa lembaga lainnya yang ikut meningkatkan kesejahteraan dan sosial untuk memajukan UIN Sumatera Utara Medan, yaitu : Ikatan Alumni UIN Sumatera Utara Medan, Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) “Puduarda Insani”, Dharma Wanita Persatuan, Badan Wakaf, Korpri, Koperasi Pegawai Republik Indonesia, Simpan Pinjam Tarbiyah Madani, dan Asipa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Saat awal berdirinya UIN Sumatera Utara Medan yang menjadi kendala saat itu adalah Kurangnya Pegawai. Pada 1977/1978 dimulailah pengangkatan pegawai baru. Saat itu UIN Sumatera Utara Medan memiliki jatah 20 pegawai yaitu 10 terdiri dari bagian Administrasi, dan 10 lagi bagian tenaga edukatif. Dari tahun ketahun jumlah pegawai itu terus meningkat. Jumlah keseluruhan dosen dan pegawai pada tahun akademik 2017/2018 di UIN Sumatera Utara Medan mencapai 560 orang.

Telah dibentuk organisasi dan lembaga-lembaga kemahasiswaan untuk membina kegiatan mahasiswa yang sebelumnya mengalami perkembangan yaitu :

- a. Dibentuknya Majelis Pembinaan Kemahasiswaan (MPKM) dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM) atas Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia No. 33 tahun 1980, yang merupakan pengganti dari Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK).
- b. Dibentuknya Senat Mahasiswa (SM) dengan berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan No. 05 tahun 1992 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan. Pada tingkat Fakultas dan Jurusan dibentuk pula kepengurusan Senat Mahasiswa yaitu Senat Mahasiswa Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan. Dan Koperasi Mahasiswa didirikan guna untuk mensejahterakan Mahasiswa dan berbagai kegiatan lainnya.
- c. Dibentuk Organisasi Kemahasiswaan yang terdiri dari organisasi kemahasiswaan di tingkat Institut dan tingkat Fakultas dengan berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan No. 69 tahun 2002 yaitu tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan guna untuk meningkatkan kelancaran pembinaan dan tata kerja pengembangan kehidupan kemahasiswaan yaitu :
  - 1) Organisasi Kemahasiswaan Institut :
    - a) Dewan Mahasiswa (DEMA)
    - b) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
    - c) Unit Kegiatan Khusus (UKK)
  - 2) Organisasi Kemahasiswaan Fakultas
    - a) Senat Mahasiswa Fakultas (SEMAF)
    - b) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
    - c) Komisariss Mahasiswa (KOSMA)

Saat usia UIN Sumatera Utara yang ke 45 tahun IAIN/UIN Sumatera Utara Medan total alumninya sebanyak 44.208 orang, dan semua telah tersebar untuk mengabdikan ilmunya di berbagai lembaga pemerintahan seperti Kementerian Dalam Negeri/Pemerintah Daerah Tingkat I dan II, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Tenaga Kerja, BKKBN, Polri/TNI, Lembaga Legislatif (DPR/DPRD) dan juga ada yang di Kementerian Agama, ada juga sebagian alumninya yang telah sukses dibidang bisnis dan wiraswasta.

Pada Oktober 2014, IAIN SU telah resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan. Proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000 an, dan mendapat dukungan dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dan mendapatkan dukungan Komitmen juga berupa bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Government of Indonesia (Gol)*.

Saat ini UINSU sudah memiliki 8 Fakultas yaitu :

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI),
- b. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK),
- c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDK),
- d. Fakultas Syariah dan Hukum (FSH),
- e. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI),
- f. Fakultas Sains dan Teknologi (F Saintek)
- g. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
- h. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Dan juga memiliki 6 Program Studi pada Strata dua (S2) dan 6 Program Studi Strata tiga (S3).<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Sumatera Utara Medan**

#### a. Visi

Visi UIN Sumatera Utara Medan ialah “ Masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society*)

#### b. Misi

Misi UIN Sumatera Utara Medan yaitu “ Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi nilai-nilai islam “.

#### c. Tujuan

- 1) Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai islam.
- 2) Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai islam.
- 3) Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai islam.<sup>3</sup>

### **B. Sejarah Berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam**

Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UINSU bermula dengan mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK No. 193 tahun 1970 yang merupakan peralihan status Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padang Sidempuan. Yang diresmikan pada tanggal 24 September 1970 yang saat itu bergabung dengan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah cabang IAIN ar Raniri sebagai persyaratan tiga Fakultas berdirinya IAIN SU. Dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 97 tahun 1973 pada tanggal 19

---

<sup>2</sup> *Ibid...*, h. 21-28

<sup>3</sup> *Ibid...*, h. 29

September 1973 maka berhasil lah usaha yang di lakukan. Saat itulah diresmikannya IAIN SU oleh Menteri Agama yaitu Prof. Dr. Mukti Ali, MA. Sejak itu resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN ar Raniri serta Fakultas Ushuluddin yang berada di Padang Sidempuan dan di pindahkan ke Medan yang dilakukan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 tahun 1974 pada tanggal 18 Februari 1974. Saat itu Fakultas Ushuluddin masih memiliki 3 Prodi yaitu: Dakwah, Studi Agama-agama, dan Aqidah Filsafat.

Dengan berjalannya waktu IAIN SU pun beralih menjadi UIN SU Medan sesuai dengan peraturan Presiden RI No. 131 tahun 2014 maka Fakultas Ushuluddin pun beralih dari Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dan bertambahnya prodi yang ada di Fakultas itu, yaitu : Ilmu Alquran dan Tafsir yang saat itu Tafsir Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Hadis, Pemikiran Politik, dan Studi Agama-agama. Sesuai dengan tuntutan zaman maka dibentuklah prodi Ilmu Alquran dan Tafsir pada Magister (S2) dengan berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 106 tahun 2017.<sup>4</sup>

1. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

- a. Visi

Unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan serta penerapan ilmu Ushuluddin dan Studi Islam untuk menghasilkan ilmuan yang berakhlakul karimah dan Profesional di tingkat Nasional tahun 2025

- b. Misi

Dalam rangka upaya mewujudkan visi tersebut Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Buku Panduan Akademik, tahun akademik 2017/2018, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara Medan, h. 1

- 1) Mempersiapkan sistem pendidikan dan sumber daya manusia terdidik yang memiliki kedalaman dan keluasan ilmu-ilmu dasar keislaman serta keimanan yang kokoh dan *berakhlakul karimah*.
- 2) Mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang dilaksanakan melalui kegiatan studi khazanah keilmuan islam, penelitian lapangan dan analisis pemikiran kontemporer.
- 3) Memasyarakatkan dan menerapkan pengetahuan ilmu-ilmu keislaman dalam rangka memecahkan masalah sosial keagamaan ditengah masyarakat.<sup>5</sup>

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya sistem pendidikan dan pembelajaran yang up to date dalam bidang Filsafat Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Aqidah, Ilmu Hadis, Pemikiran Politik Islam, dan Studi Agama-agama
- 2) Terbentuknya sarjana yang Profesional dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Studi Agama-agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis, dan Pemikiran Politik Islam.
- 3) Terhasilkan tenaga peneliti dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Studi Agama-agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis, dan Pemikiran Politik Islam yang handal.
- 4) Terciptanya teori-teori, karya ilmiah dan hasil karya-karya penelitian dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Studi Agama-agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis, dan Pemikiran Politik Islam.
- 5) Tersosialisasinya hasil-hasil kajian dalam bidang Ilmu Aqidah, Filsafat Agama, Studi Agama-agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis, dan Pemikiran Politik Islam.

---

<sup>5</sup> *Ibid...*, h.1-2

6) Terjalinya kerja sama yang baik dengan berbagai pihak atau *stakeholder*.<sup>6</sup>

### **C. Sejarah Berdirinya Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir**

Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir merupakan Prodi Strata satu (S1) yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara, Ilmu Alquran dan Tafsir merupakan peralihan dari Prodi Tafsir Hadis, saat itu Jurusan Tafsir Hadis masih di gabung, sekarang dibagi menjadi 2 prodi yang berbeda yaitu Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir dan Prodi Ilmu Hadis, Hal ini berdasarkan keputusan Jenderal Pendidikan Islam No. DJ.I/202 tahun 2008 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan program studi pada perguruan tinggi agama islam negeri pada tanggal 20 Juni 2008 dengan lampiran III No. 8. Selanjutnya berdasarkan dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 4891 tahun 2017 tentang penyesuaian penamaan Program Studi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 7 September 2017, pada lampiran I No. 1 Program Studi Tafsir Hadis beralih menjadi Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Lulusan Sarjana Mahasiswa dari seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN dan PTKIS) di Indonesia, Khususnya Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Utara, Menjadi Motivasi untuk dibukanya Program Studi S1 Ilmu Alquran dan Tafsir. Dengan kemampuan para alumni yang berasal dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berada di Sumatera Utara yaitu kemampuan pada wawasan keislaman yang baik dari segi membaca, menulis, berbicara, dan mendengar, yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1, Mereka ini lah yang menjadi calon-calon S1 dari Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU merupakan hal yang penting dalam setiap Program Studi, termasuk pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir S1 sebagai salah satu program studi yang ada di Fakultas Ushuludin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara. Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, serta Strategi melibatkan

---

<sup>6</sup> *Ibid...*, h. 2

berbagai pihak. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan yang telah disusun oleh Universitas dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara. Sedangkan Strateginya yaitu mengacu pada tujuan Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir tersebut.<sup>7</sup>

#### 1. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir

##### a. Visi

Menjadi Prodi unggul dan profesional dalam pendidikan, pengkajian, penerapan dan pengembangan Ilmu Alquran dan Tafsir berbasis Transdisipliner untuk Mewujudkan Masyarakat Qurani (*Quranic Society*) di Indonesia tahun 2025.

##### b. Misi

Dalam rangka upaya mewujudkan visi tersebut Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan dan Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu Alquran dan Tafsir secara integratif-interkoneksi dengan pendekatan multi dan transdisipliner.
- 2) Melaksanakan dan Meningkatkan penelitian dan pengkajian di bidang Alquran dan Tafsir dalam rangka pengembangan konsep dan implementasi Ilmu Alquran dan Tafsir di tengah masyarakat.
- 3) Menerapkan dan menyebarluaskan hasil-hasil studi Ilmu Alquran dan Tafsir dalam upaya internalisasi pengetahuan, wawasan, dan pemahaman masyarakat dalam relasi kehidupan keberagamaan yang multireligius, multietnik, dan multikultural.
- 4) Meningkatkan kerjasama jurusan yang strategis, produktif, inovatif, serta fungsional dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi,

---

<sup>7</sup> Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir S1 Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara



terutama dalam upaya memperkuat pengelolaan kehidupan keberagamaan yang rukun, harmonis, dan damai, baik di tingkat lokal maupun nasional.

- 5) Mengamalkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang qurani (*quranic society*).

#### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Alquran dan Tafsir yang Profesional, mempunyai integritas keimanan yang kokoh, akhlak al karimah, kedalaman ilmu dan keluasan wawasan.
- 2) Menghasilkan sarjana di bidang Ilmu Alquran dan Tafsir yang mampu dan trampil melaksanakan penelitian serta memiliki kepekaan dalam menganalisis berbagai persoalan dan resolusi keagamaan di tengah-tengah masyarakat.
- 3) Menghasilkan sarjana profesional yang menguasai Ilmu Alquran dan Tafsir dan kecakapan mengimplementasikannya di masyarakat serta berkomitmen tinggi mengabdikan dirinya untuk masyarakat.
- 4) Membangun jaringan yang strategis dan fungsional dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat pengetahuan, wawasan, dan kajian dalam merespon dan mengelola interaksi keberagamaan yang rukun, harmonis dan konstruktif, baik dalam tingkat lokal maupun nasional.
- 5) Menghasilkan sarjana Ilmu Alquran dan Tafsir yang mampu menjadi garda terdepan dalam membangun masyarakat yang qurani (*Quranic Society*).<sup>8</sup>

#### D. Lokasi Kampus

UIN Sumatera Utara Medan saat ini memanfaatkan 2 kampus dalam melakukan aktivitas perkuliahan. Kampus 1 berada di Jalan Sutomo, Kecamatan Medan Timur. Kampus ini sangat strategis karena berada di tengah kota Medan, sehingga mudah untuk di jangkau dari mana saja.

---

<sup>8</sup> Buku Panduan Akademik, tahun akademik 2017/2018..., h. 26

Kampus I digunakan untuk Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat serta Program Pascasarjana.

Kampus II berada di Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, merupakan kampus perkuliahan pada Strata 1 (S1) dan Magister (S2), juga sebagai Pusat Administrasi UIN Sumatera Utara Medan. Kampus ini merupakan bagian dari sebuah lingkungan yang di huni oleh beberapa kampus lainnya yang bertetangga, sehingga menciptakan satu milieu kependidikan yang kental.

UIN Sumatera Utara Medan juga memiliki 2 kampus lainnya yaitu yang berada di Helvetia ( Sebagai Pusat Interpreter Mahasiswa ) dan di Tuntungan yang saat ini sudah di huni oleh beberapa Fakultas seperti Fakultas Ilmu Sosial termasuk salah satunya, sebagai antisipasi bagi perkembangan jumlah Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. Komitmen Islamic Development Bank (IDB) untuk memberikan dukungan dana akan sangat membantu UIN Sumatera Utara Medan dalam mengembangkan kampus yang lebih baik lagi dalam waktu yang tidak terlalu lama. Saat ini sedang dalam proses negosiasi untuk memperoleh lahan kampus seluas 100 ha. Di desa Sena Kab. Deli Serdang. Sampai saat ini, luas keseluruhan kampus UIN Sumatera Utara Medan telah mencapai lebih dari 30 ha.

#### **E. Dosen Pengajar dan Mahasiswa**

**TABEL I**

#### **IDENTITAS PENGAJAR MATA KULIAH TAHFIZ**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pangkat</b>	<b>Golongan</b>
1.	Fadhillah Is, M.TH	Asisten Ahli	III/b
2.	Farid Adnir, M.TH	Asisten Ahli	III/b
3.	Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.A	Lektol	III/c
4.	Nurliana Damanik, M.Ag	Lektol	III/c

5.	Drs. Syukri, M.Ag	Lektor	III/d
6.	Muhammad Akbar Rosyid Datmi, M.Ag	Asisten Ahli	III/b

**TABEL II**

**IDENTITAS MAHASISWA PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR**

NO	NAMA	JENIS KELA MIN	USIA	ANGKAT AN	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	KEGIATAN SELAIN KULIAH
1.	SITI ARLINA EVIYANTI HRP	P	22	2018	PESANTREN	MENGAJAR
2.	YULIA USFA	P	21	2018	MAN	-
3.	FITRI HAYATI NASUTION	P	21	2018	PESANTREN	-
4.	NURUL KHOTIMAH	P	21	2018	SMK	BERWIRAUSA HA
5.	INDAH PERMATA SYAHPUTRI	P	21	2018	MAS	KEGIATAN ASRAMA UINSU
6.	PARIMA SARI	P	21	2018	SMA	-
7.	SEPTI HUTAGALUNG	P	21	2018	SMA	MENGAJAR
8.	AHMAD WINALDI	L	20	2018	PESANTREN	ORGANISASI
9.	MUHAMMAD IQBAL ANSYORI	L	20	2018	MAN	ORGANISASI
10.	ZAINNABILA	P	21	2018	SMA	ORGANISASI
11.	SRI NOVA SYAH PITRI	P	20	2018	SMA	MENGAJAR

12.	NAILAN RAHMA NST	P	21	2018	PESANTREN	MENGAJAR
13.	RISKI SURIANI LUBIS	P	22	2018	PESANTREN	MENGAJAR
14.	HAEKAL PRATOMO RIFANSYAH	L	21	2018	SMA	-
15.	MUHAMMAD ALDIANSYAH HSB	L	21	2018	MAS	BEKERJA
16.	REFITA AYU	P	20	2018	PESANTREN	ORGANISASI
17.	EMA ARISNA	P	21	2018	PESANTREN	ORGANISASI
18.	INDAH PERMATA SARI	P	21	2018	SMA	MENGAJAR
19.	DITAMI RAHMATIKA LUBIS	P	21	2018	SMA	BERWIRAUSA HA DAN ORGANISASI
20.	MEGA LESTARI	P	21	2018	SMA	ORGANISASI DAN BERWIRAUSA HA
21.	DINI ANGGITA	P	22	2018	SMK	MENGAJAR
22.	MARDIANA	P	21	2018	PESANTREN	-
23.	VANI APRIANI	P	21	2018	MAN	BERWIRAUSA HA
24.	IQBAL PRATAMA	L	21	2018	SMA	BEKERJA
25.	MAHYUNI	P	20	2019	MAS	MENGAJAR
26.	SANIA ARISA SINAGA	P	20	2019	MAN	ORGANISASI DAN BEKERJA

27.	PUTRI ANGGRIANI	P	20	2019	SMA	LES/KHURSUS TAHSIN
28.	SELLINDRA RIZQIUTAMI	P	21	2019	MAS	MENGAJAR
29.	NURHAYATI KABEAKAN	P	21	2019	SMK	BERWIRAUSA HA
30.	PUTRI SYAFRIANI	P	21	2019	SMA	MENGAJAR
31.	MUHAMMAD DHAMA DAMANIK	L	21	2019	PESANTREN	MENGAJAR
32.	FRISKA FAUZIAH	P	20	2019	QISMUL 'ALI	MENGAJAR
33.	DODI SUDARMAN	L	21	2019	SMA	NGAJI KITAB DAN MENGHAFAL ALQURAN
34.	MUHAMMAD ARIF	L	22	2019	MAS	MENGAJAR
35.	NIKMAT HABIBI	L	20	2019	PESANTREN	BERKEBUN
36.	ARINI SUCI IRWANA	P	19	2019	MAN	BEKERJA
37.	SITI RAHMI	P	22	2019	MAN	MENGAJAR
38.	FITRI AGUSTINA SARI	P	20	2019	MAN	BEKERJA
39.	ZULPADLI	L	24	2019	PESANTREN	MENGAJAR
40.	IBNU SYAHID	L	19	2019	MAS	MENGEJAR